

Kesehatan Data Elektronik Monitoring Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Perbedaan Pengelolaan Limbah Padat B3 pada Kelas Rumah Sakit di Indonesia

Saputri, Yasyfa Pratik Dinar

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=132618&lokasi=lokal>

Abstrak

Limbah rumah sakit dapat dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit seperti diagnosis, pengobatan dan sebagainya, yang salah satunya dapat menghasilkan jenis limbah padat B3. Limbah padat B3 rumah sakit yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan risiko bagi pasien, tenaga kerja rumah sakit, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengelolaan limbah B3 pada setiap kelas rumah sakit dapat terjadi perbedaan pengelolaan pada setiap kelas rumah sakitnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengelolaan limbah padat B3 pada setiap kelas rumah sakit di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan uji statistik yang digunakan adalah uji Anova. Data penelitian menggunakan data dari elektronik monitoring dan evaluasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa hanya 13,9% rumah sakit yang mengisi data E-monev, lalu masih terdapat beberapa rumah sakit yang melakukan pengisian pencatatan E-monev dengan kurang baik. Pada setiap kelas sudah hampir seluruhnya melakukan pengelolaan limbah padat B3 dengan baik, namun masih terdapat beberapa rumah sakit kelas B, C, dan D yang belum melakukan pengelolaan limbah padat B3 dengan baik. Lalu secara statistik pengelolaan limbah padat B3 berdasarkan kelas rumah sakit di Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Kata kunci: Limbah rumah sakit, limbah padat B3, Pengelolaan limbah rumah sakit, Pengelolaan limbah padat B3 rumah sakit.

Hospital waste can be generated by hospital activities such as diagnosis, treatment and soon, one of which can produce a type of B3 solid waste. Hospital B3 solid waste that is not managed properly will pose risks to patients, hospital workers, the community around hospital and the surrounding environment. B3 waste management in each hospital class can occur the differences in each hospital class. This study aims to analyze the differences in the management of B3 solid waste in each hospital class in Indonesia. This type of research is quantitative research, with the Anova test. The research data are using The E-monev from Ministry of health Republic of Indonesia. The results shown that only 13.9% of hospital participated to E-monev, then there are several hospital who didn't participate E-monev well. Almost of all hospital in any class had well manage their solid waste type B3. Although, there is several hospital in class B, C, and D didn't manage solid waste type B3 properly. Statistically, based on each class of hospital the management of solid waste type B3 in Indonesia had shown the significant differences. Key words: Hospital waste, B3 solid waste, Hospital waste management, Hospital B3 solid waste management.